



Analisis Efisiensi, Efektifitas dan Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pada Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kupang)

Lidya Even Jelistsa Dima ^{1*}, Yohanes Demu ², Maria P. L. Muga ³

¹⁻³ Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Alamat Kampus: Jln Adisucipto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: lidyadima2003@gmail.com *

Abstrac The purpose of this study is to determine the efficiency ratio, effectiveness ratio, and contribution ratio of regional taxes and regional levies on the Original Regional Income (PAD) of the Regional Revenue Agency (BAPENDA) of Kupang Regency for the period 2019–2023. This research employs a quantitative descriptive analysis approach using time series data, which are secondary in nature, obtained from relevant official sources. The efficiency ratio measures the extent to which revenue collection processes utilize resources optimally. The effectiveness ratio evaluates the achievement of revenue targets, while the contribution ratio assesses the share of each revenue component toward overall PAD. The findings reveal that the average efficiency ratio of regional taxes and levies in Kupang Regency is 2.00%, which falls under the very efficient criteria. This indicates that the operational costs incurred for collecting these revenues are significantly lower compared to the actual revenue collected, reflecting effective cost management and operational control. The average effectiveness ratio for regional taxes is 82.75%, which is categorized as quite effective, suggesting that most of the revenue targets were achieved during the observation period. In contrast, the effectiveness ratio for regional levies is 34.20%, classified as ineffective, indicating considerable underperformance in meeting revenue targets for levies. Furthermore, the analysis of the contribution ratio shows that regional taxes contribute an average of 99.85% to PAD, which is considered very good and highlights their dominant role as the primary revenue source for Kupang Regency. Conversely, regional levies contribute only 0.69% on average, which falls under the very poor category, suggesting minimal significance in the overall PAD structure. These results emphasize the importance of maintaining the efficiency of tax collection processes while formulating strategies to improve levy collection performance.

Keywords: Contribution, Efficiency, Effectiveness, Regional Levies, Regional Original Income, Regional Taxes

Abstrak Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan rasio efisiensi, rasio efektivitas, dan rasio kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Kupang untuk periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data deret waktu, yang bersifat sekunder, yang diperoleh dari sumber resmi terkait. Rasio efisiensi mengukur sejauh mana proses pengumpulan pendapatan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Rasio efektivitas mengevaluasi pencapaian target pendapatan, sedangkan rasio kontribusi menilai bagian dari setiap komponen pendapatan terhadap keseluruhan PAD. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa rasio efisiensi rata-rata pajak daerah dan retribusi di Kabupaten Kupang adalah 2,00%, yang termasuk dalam kriteria sangat efisien. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan untuk mengumpulkan pendapatan ini secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan aktual yang dikumpulkan, yang mencerminkan manajemen biaya dan pengendalian operasional yang efektif. Rasio efektivitas rata-rata untuk pajak daerah adalah 82,75%, yang dikategorikan cukup efektif, menunjukkan bahwa sebagian besar target pendapatan tercapai selama periode pengamatan. Sebaliknya, rasio efektivitas retribusi daerah sebesar 34,20%, yang tergolong tidak efektif, menunjukkan kinerja yang sangat rendah dalam memenuhi target penerimaan retribusi. Lebih lanjut, analisis rasio kontribusi menunjukkan bahwa pajak daerah memberikan kontribusi rata-rata 99,85% terhadap PAD, yang tergolong sangat baik dan menunjukkan peran dominannya sebagai sumber pendapatan utama Kabupaten Kupang. Sebaliknya, retribusi daerah hanya memberikan kontribusi rata-rata 0,69%, yang tergolong sangat buruk, menunjukkan signifikansi yang minimal terhadap struktur PAD secara keseluruhan. Hasil ini menekankan pentingnya menjaga efisiensi proses pemungutan pajak sekaligus merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja pemungutan retribusi.

Kata Kunci: Efektifitas, Efisiensi, Kontribusi, Pendapatan Asli Daerah, Pajak Daerah, Retribusi Daerah

1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada setiap daerah dalam mengelola sumber daya daerah dengan sumber pendaan antara lain: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan dan sumber pendapatan asli daerah yang sah (hasil penjualan aset tetap daerah dan jasa giro), hal ini dilakukan dengan penuh tanggung jawab dalam rangka meningkatkan pembangunan di daerah dan mengurangi sumbangan yang bersumber dari pemerintah pusat.

Tekad pemerintah untuk mewujudkan otonomi yang nyata dan bertanggung jawab melalui pemberian kewenangan yang lebih besar terhadap daerah merupakan salah satu cara untuk memberdayakan potensi daerah di berbagai bidang pembangunan. Perhitungan efektifitas dan efisiensi pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah dapat membantu pemerintah daerah dalam mengukur keberhasilan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerahnya. Efektifitas adalah keberhasilan atau kegagalan dari organisasi dalam mencapai tujuannya. (Kabupaten Kupang adalah salah satu kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur, yang memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah

Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan daerah dan pembangunan daerah untuk menetapkan Otonomi Daerah.

Oleh karena itu perlu dianalisis efisiensi dan efektifitas penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kupang, kemudian seberapa besar kontribusinya terhadap PAD Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kupang itu sendiri. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengakat penelitian yang berjudul “**Analisis Efisiensi, Efektifitas dan Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pada Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kupang**”

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif untuk menjawab permasalahan yang ada, untuk menghitung efektifitas, kontribusi pajak daerah serta retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kupang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder, pengumpulan data

menggunakan metedo runtun waktu (*time series*). Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah laporan daftar target dan realisasi pendapatan, Rincian Laporan Realiasi Anggaran menurut urusan pemerintah daerah, Organisasi Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2019-2023. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu Laporan Daftar Target dan Realisasi Pendapatan, Rincian Laporan Realisasi Anggaran Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi Pendapatan dan Belanja Daerah, tahun 2019-2023. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penelitian menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut: dokumentasi, wawancara, observasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efisiensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Efisiensi selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efisiensi merupakan hubungan antara target yang ditentukan dengan realisasi yang diperoleh. Dapat dilihat pada Tabel 4.9 tentang analisis efisiensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di BAPENDA Kabupaten Kupang tahun 2019-2023 dikategorikan **Sangat Efisien** dari persentase rata-rata tingkat efisiensi mencapai 2,004%

Efektifitas Pajak Daerah

Efektifitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektifitas merupakan hubungan antara target yang ditentukan dengan realisasi yang diperoleh. Dapat dilihat pada Tabel 4.10 tentang analisis efektifitas Pajak Daerah di BAPENDA Kabupaten Kupang tahun 2019-2023 dikategorikan Cukup Efektif dari persentase rata-rata tingkat efektivitasnya mencapai 82,75%.

Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil penelitian menunjukkan likuiditas yang diproksikan dengan CR (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan di masa invasi Rusia dan Ukraina. Nilai signifikansi α (0,05) dan nilai hasil uji likuiditas sebesar 0,997 atau $0,997 > 0,05$ maka diketahui likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti meningkat atau menurunnya likuiditas tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Efektifitas Retribusi Daerah

Efektifitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektifitas merupakan hubungan antara target yang ditentukan dengan realisasi yang diperoleh. Dapat dilihat pada Tabel 4.10 tentang analisis efektifitas

Retribusi Daerah di BAPENDA Kabupaten Kupang tahun 2019-2023 dikategorikan **Tidak Efektif** dari persentase rata-rata tingkat efektivitasnya mencapai 34,20 %.

Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dapat diartikan sebagai sumbangan. Analisis Kontribusi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar Kontribusi Retribusi Daerah pada Pendapatan Asli Daerah di BAPENDA Kabupaten Kupang. Pada Analisis terhadap Pendapatan Asli Daerah dapat diketahui bahwa tingkat Kontribusi Retribusi Daerah terbesar sampai terkecil yang dijelaskan pada Tabel 4.12 tingkat Kontribusi Retribusi Daerah dari tahun 2019-2023 mengalami Fluktuasi dengan persentase rata-rata mencapai 0,69 % yang dikategorikan kedalam kriteria

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Tingkat efisiensi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah BAPENDA Kabupaten Kupang pada tahun 2019-2023 dengan rata-rata 2,004% yang mencerminkan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah yang sangat efisien.
- b. Tingkat Efektivitas penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah BAPENDA Kabupaten Kupang pada tahun 2019-2023 secara keseluruhan menunjukkan kriteria nilai interpretasi cukup efektif, dengan rata-rata sebesar 82,75% bagi penerimaan pajak daerah dan untuk penerimaan retribusi daerah dengan rata-rata sebesar 34,20% menunjukkan kriteria kurang efektif, yang berarti bahwa BAPENDA Kabupaten Kupang belum berhasil mencapai tujuan dalam merealisasikan pajak daerah dan retribusi daerah sehingga dikatakan belum berjalan dengan efektif.
- c. Kontribusi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kupang tahun 2019-2023 secara keseluruhan menunjukkan kriteria nilai interpretasi sangat baik, bagi penerimaan pajak daerah dan untuk penerimaan retribusi daerah menunjukkan kriteria sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Kupang kurang dalam mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan retribusi daerah yang menyebabkan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah masih kurang.

Saran

1. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini disarankan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan menambah informasi pentingnya efisiensi dan efektifitas dalam pungutan pajak dan retribusi. Serta dapat

memberikan informasi tentang kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah pada Pendapatan Asli Daerah.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah BAPENDA Kabupaten Kupang selaku perangkat daerah yang mengelola Pajak Daerah dan Retribusi Daerah harus lebih meningkatkan kinerjanya baik dalam pendataan potensi-potensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang berada dalam wilayahnya dengan lebih baik dan teratur, serta terjun langsung melakukan pengawasan terhadap sumber-sumber Pajak dan Retribusi secara berkala agar meminimalisir penyimpangan dari oknum-oknum Wajib Pajak yang tidak tertib dalam penyampaian omset pendapatannya, serta merangkul semua pihak yang berkepentingan terhadap Perda yang ditetapkan guna mencegah terjadinya penolakan terhadap Perda yang telah disahkan.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini membahas secara umum gambaran tentang efisiensi, efektifitas dan kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pada PAD. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian secara mendalam dan berfokus pada upaya dan hasil serta belanja pemerintah daerah dalam usaha memperoleh pendapatan dari Retribusi Daerah untuk dapat digeneralisasikan pada wilayah lain yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Halim. 2007. Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta : Salemba Empat.
- Abdul Wahid. (2015). Peningkatan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Garmen pada Novi Konveksi Terhadap Sumber Daya Manusia. Universitas Yudharta Pasuruan.
- Adnan Hakim. (2015). Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning. The International Journal of Engineering and Science, 4(2), 1- 12.
- Amaliah Hakim, Vita, 2013. "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tasikmalaya: Studi kasus pada Dinas Pendapatan Kota Tasikmalaya", Skripsi Jurusan Akuntansi, FE Universitas Siliwangi.
- Ardhiansyah, Diaz, 2014, Analisis Potensi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB): Vol 4 No 1.

- Astarani, J. dan J. S. Siregar. 2016. Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura* 5(1): 49-76.
- Azizah, Devi farah, Nengah sudjana, I. O. (2014). Analisa Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Tahun 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1), 1-7
- Danied Mikha. (2010). Analisis Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman. *Jurnal Emba*, 1, 1-22.
<https://doi.org/10.30741/assets.v1i2.25>
- Dewi, S. L., & Purbadharmaja, I. B. P. (2012). Pengaruh Pad, Pma Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. 502-512.
- Dwiyanto Pamungkas, B., & Utami, S. J. (n.d.). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SUMBAWA. 118-129
<https://doi.org/10.58406/jeb.v12i1.1558>
- Dwiyanto Pamungkas, B., & Utami, S. J. (n.d.). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SUMBAWA. 118-129
<https://doi.org/10.58406/jeb.v12i1.1558>
- Elfayang Rizky Ayu Puspitasari, A. R. (2014). ANALISIS EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENINGKATAN PAD KABUPATEN BLORA TAHUN 2009-2013. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(4).
- Elfayang Rizky Ayu Puspitasari, A. R. (2014). ANALISIS EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENINGKATAN PAD KABUPATEN BLORA TAHUN 2009-2013. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(4).
- Fauziah, Isfatul., Husaini, Achmad., Shobaruddin, M, 2014. Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Malang (Studi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Malang). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan Vol.3 No.1 Desember 2014*. Universitas Brawijaya Malang.
- Galih Wicaksono dan Tree Setiawan Pamungkas. (2017). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB P2) TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN JEMBER. *Jurnal STIE SEMARANG*, 9.
- Galih Wicaksono dan Tree Setiawan Pamungkas. (2017). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB P2) TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN JEMBER. *Jurnal STIE SEMARANG*, 9.

- Ghonimah Zumroatul Ainiyah, Y. A. P. E. P. (2020). ANALISIS EFISIENSI, EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUTSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BANJARNEGARA. 7(2), 1-12.
<https://doi.org/10.25134/jrka.v7i1.4397>
- Ghonimah Zumroatul Ainiyah, Y. A. P. E. P. (2020). ANALISIS EFISIENSI, EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUTSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BANJARNEGARA. 7(2), 1-12.
<https://doi.org/10.25134/jrka.v7i1.4397>
- Hakim, Abdul. (2010). Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi dan Bisnis. Ekonisia. Halim, Abdul. (2004). Akuntansi Keuangan Daerah. Salemba Empat.
- Hakim, Abdul. (2010). Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi dan Bisnis. Ekonisia. Halim, Abdul. (2004). Akuntansi Keuangan Daerah. Salemba Empat.
- Handoko, T. Hani. 2013. Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia Edisi kedua.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara
- IRWAN MORIDU dan HARUNI ODE. (n.d.). ANALISIS EFEKTIVITAS, EFISIENSI, KONTRIBUTSI RETRIBUTSI DAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BANGGA. Jurnal EMOR, 2(2), 167-183.
- IRWAN MORIDU dan HARUNI ODE. (n.d.). ANALISIS EFEKTIVITAS, EFISIENSI, KONTRIBUTSI RETRIBUTSI DAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BANGGA. Jurnal EMOR, 2(2), 167-183.
- Jeiny Ribka Pandelaki¹, D. S. M. E. I. P. F. R. (2021). ANALISIS EFEKTIVITAS EFISIENSI DAN KONTRIBUTSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUTSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MINAHASA TENGGARA (STUDI KASUS PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH). Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah, 22(2). Mardiasmo. (2002). Otonomi Daerah dan Manajemen Keuangan Daerah. Andi.
- Mardiasmo. (2002). Otonomi Daerah dan Manajemen Keuangan Daerah. Andi.
- Mohammad Riduansyah. (2003). Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Guna Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Bogor). *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 7(2).
<https://doi.org/10.7454/mssh.v7i2.51>
- Octovido, I., Sudjana, N., & Azizah, D. F. (2014). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUTSI PAJAK DAERAH SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BATU (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Tahun 2009-2013). In Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol (Vol. 15, Issue 1).
- Octovido, I., Sudjana, N., & Azizah, D. F. (2014). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUTSI PAJAK DAERAH SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN ASLI

DAERAH KOTA BATU (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Tahun 2009-2013). In Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol (Vol. 15, Issue 1).

Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 (pasal 26, ayat 1)

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006, Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007.

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 (pasal 21, ayat 1)

Peter Rinto Rivaldo Goal *, H. U. dan M. (2021). ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA BADAN PENDAPATAN DAN ASET DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR. JURNAL AKUNTANSI, KEUANGAN DAN AUDIT, 6(2), 40-51.

Rati; Herni Sunarya; Fitriningsih Amalo. (2019). ANALISIS EFEKTIFITAS, EFISIENSI DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA KUPANG TAHUN 2012-2016. akuntansi, 6, 78-92.

Siahaan, Sanggam. (2008). Issues in Linguistics. Yogyakarta : Graha Ilmu

Simanjuntak, Bungaran Antonius (editor). 2013. Dampak Otonomi Daerah di Indonesia ; Merangkai Sejarah Politik dan Pemerintahan Indonesia. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Sudjarwoko. 2010. Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi DKI Jakarta. Tesis, Jakarta: Universitas Indonesia.

Suparmoko. 2002. Ekonomi publik untuk keuangan dan pembangunan daerah. Andi. Yogyakarta.

Trisnasari, R., & Sunaningsih, S. N. (2022). Analisis Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. Gorontalo Accounting Journal, 5(1), 18. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1744>

Trisnasari, R., & Sunaningsih, S. N. (2022). Analisis Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. Gorontalo Accounting Journal, 5(1), 18.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 (pasal 285, ayat 1)

Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah pasal 1 ayat 8.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia No.22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah, sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Utami, M., & Ningsih, S. (2018). Halaman 672-687 ol.x, No.x. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), 3(4), 1.

Utami, M., & Ningsih, S. (2018). Halaman 672-687 ol.x, No.x. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), 3(4), 1.

Wicaksono, G., & Pamungkas, T. S. (2017). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Jember). Jurnal STIE Semarang, 9(1), 81-89.

Yenni Del Rosa, I. S. M. A. (2020). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas, 22. <https://doi.org/10.47233/jebd.v22i2.141>

Yenni Del Rosa, I. S. M. A. (2020). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas, 22. <https://doi.org/10.47233/jebd.v22i2.141>

Yogyakarta: BPFE.

Zainuddin. (2016). Efektifitas, Efisiensi Dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Maluku Utara. Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, VII(2), 156-178. <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.548>